

Dampak Literasi Dan Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBTD UNUSA)

Nabilah Yolanda Sari Lubis¹, Dina Anggraeni Susesti²

¹Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia, nabilayolanda030.ac19@student.unusa.ac.id

²Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia, dins@unusa.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the impact of financial literacy, financial efficacy, risk perception, and income on students's interest in investing in the capital market among student of the Faculty of Business Economics and Digital Technology, Nahdlatul Ulama University of Surabaya. The data used in this study were obtained from distributing questionnaires with certain criteria. A sample of 81 respondents was taken by purposive sampling method and using SPSS 26 with a significant level of 0,05. The result of this study show that financial literacy has a positive effect on student investment interest, financial efficacy doest not effect on student investment interest, risk perception does not effect on student investment interest and income has a positive effect on student investment interest.

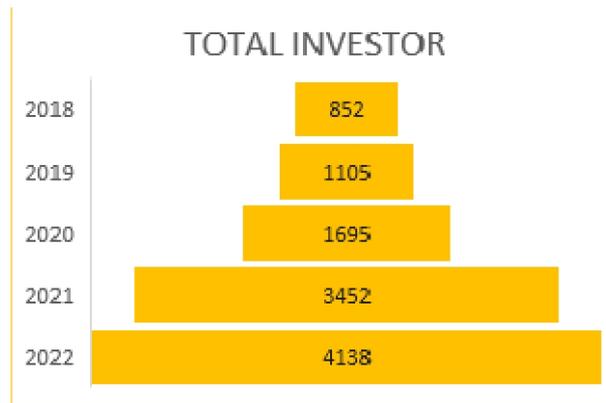
Keywords: *Financial Literacy, Financial Efficacy, Income, Investment Interest, Risk Perception*

1. LATAR BELAKANG

Bursa Efek Indonesia terus meningkatkan literasi dan inklusi di seluruh wilayah Indonesia, dan menyelenggarakan program dengan memberikan sosialisasi dan edukasi yaitu “Yuk Nabung Saham” ditujukan kepada seluruh mahasiswa di perguruan tinggi untuk mengenalkan investasi di pasar modal. Program ini sudah diresmikan pendiriannya di perguruan tinggi seluruh Indonesia yang dikenal sebagai Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia atau disebut juga GIBEI. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) menjadi salah satu perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi berbasis Syariah atau disebut juga GISBEI yang akan menjadi media bagi mahasiswa dalam memperkenalkan pasar modal.

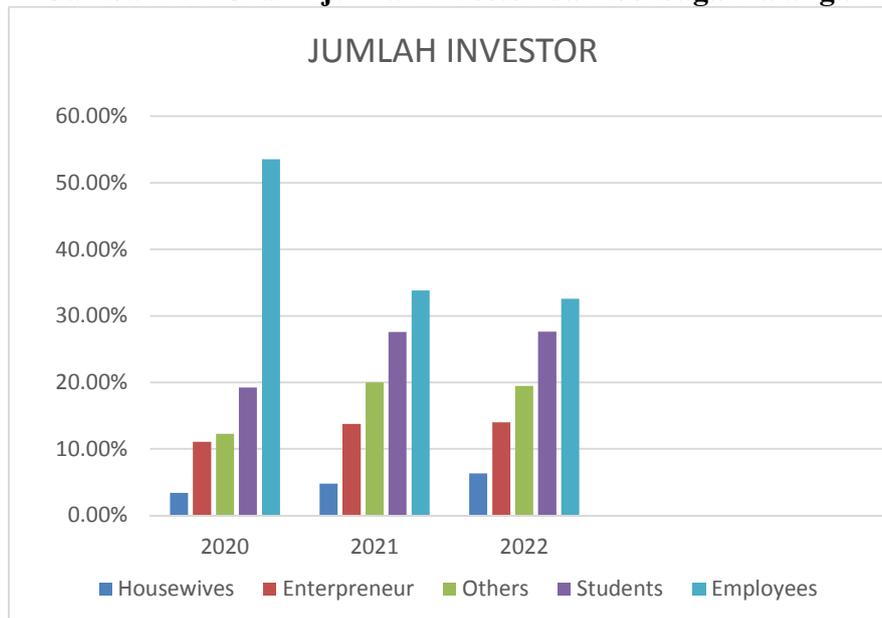
Berdasarkan hasil wawancara sementara yang dilakukan peneliti dengan pengurus dan anggota GISBEI UNUSA menyatakan bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital UNUSA yang tercatat memiliki rekening efek di pasar modal masih tergolong sedikit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang tidak memiliki minat berinvestasi yaitu, ketidakpahaman mengenai investasi sehingga takut akan risiko yang didapatkan dan juga jumlah pendapatan yang dimiliki mahasiswa terbatas sehingga sulit untuk mengelola pengeluaran untuk kebutuhannya.

Jumlah investor pasar modal di Indonesia yang tercatat setiap tahunnya terus mengalami kenaikan, terlihat pada grafik dibawah ini menunjukkan jumlah investor aktif telah meningkat selama tiga tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak orang yang tertarik dan antusias berinvestasi dipasar modal.

Gambar 1. 1 Grafik jumlah investor aktif pasar modal di Indonesia

Sumber: KSEI, diolah penulis

Dari jumlah investor aktif pasar modal di Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya berasal dari berbagai kalangan, salah satunya yaitu mahasiswa yang menjadi generasi muda di pasar modal. Keberadaan galeri investasi di setiap perguruan tinggi, dengan mengadakan kegiatan edukasi seperti kelas investasi menunjukkan hasil peningkatan investor muda berasal dari mahasiswa yang sudah mulai melakukan investasi di pasar modal. Berdasarkan data yang tercatat oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selama tiga tahun terakhir per bulan Agustus jumlah investor dari kalangan mahasiswa mengalami kenaikan sebagai berikut:

Gambar 1. 2 Grafik jumlah investor dari berbagai kalangan

Sumber: KSEI, diolah penulis

Menurut Faizal (2020) pengetahuan adalah hasil pemahaman manusia terhadap sesuatu yang didapatkan dari segala perbuatan pada objek yang ditentukan. Pengetahuan sangat penting bagi mahasiswa karena menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dengan meningkatkan literasi keuangan sehingga mampu memahami mengenai keuangan dan investasi yang dapat membantu mengelola keuangan dan menjadi pertimbangan ketika akan melakukan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Hastings & Mitchell, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami konsep dasar seperti investasi,

inflasi, dan mengenai keuangan lainnya.

Hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2022 di Indonesia mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 49,68% tetapi angka tersebut masih tergolong rendah (snki.go.id). Rendahnya literasi keuangan berdampak buruk terhadap perencanaan keuangan sehingga seseorang tidak dapat mengelola keuangan dan tidak memiliki tujuan pada keuangannya. Dampak tersebut juga dapat berpengaruh pada pola pikir seseorang yang ingin memiliki penghasilan tambahan dengan cara praktis sehingga mudah tergiur dengan penawaran investasi yang tidak jelas dengan jaminan return besar yang saat ini banyak terjadi pada kalangan mahasiswa (www.medcom.id). Meningkatnya minat investasi timbul karena tingkat kemampuan literasi keuangan yang baik dalam mengelola keuangan (Darmawan et al., 2019).

Literasi keuangan sebagai salah satu dasar pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup juga sebagai kebutuhan dasar bagi setiap orang untuk meminimalisir, mencari solusi, dan mengambil keputusan yang tepat dalam masalah keuangan (Rustandi Kartawinata et al., 2021). Pemahaman dan kemampuan akan pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa, terutama dalam mengelola keuangan pribadi sehingga dapat memanfaatkan kemampuannya untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan berinvestasi. Pengetahuan investasi dapat diperoleh melalui literasi keuangan yang baik sehingga mampu mengelola keuangan pribadi maupun keluarganya dan mengetahui penempatan instrumen investasi yang tepat sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah direncanakan.

Menurut Hamidi (2019) dan Hikmah (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Minat investasi harus memiliki pengetahuan mengenai keuangan bukan hanya sekedar mengikuti apa yang sedang tren dan tergiur dengan penawaran yang tidak jelas sumbernya dengan return yang besar, namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrida (2021) dan Savanah (2021) yang menyatakan jika literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Literasi keuangan yang baik memberikan banyak manfaat terutama dalam melakukan investasi, tetapi tidak semua orang memiliki keinginan untuk berinvestasi karena ketakutan dan keraguan terhadap berbagai risiko yang akan dihadapi saat berinvestasi. Maka dibutuhkan kepercayaan diri yang dapat mendorong mahasiswa akan keyakinan dirinya terhadap kemampuan yang dimiliki dalam mengelola keuangan agar dapat diimplementasikan. Ayuningdiah et al., (2022) mengatakan seseorang yang mempunyai efikasi keuangan yang tinggi cenderung akan mempercayai kemampuan dalam mengatur keuangan dan menempatkan uangnya di instrumen yang lebih menguntungkan serta menghindari risiko yang akan terjadi. Keyakinan yang dimiliki mahasiswa akan kemampuan untuk berhasil mengelola keuangan dapat mempengaruhi sikapnya (Yulianti, 2022).

Dalam berinvestasi ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, salah satunya yaitu risiko. Risiko menjadi salah satu ketakutan mahasiswa saat akan berinvestasi karena modal yang mereka tanamkan tidak mendapatkan hasil. Nguyen et al., (2019) mengatakan setiap individu yang akan melakukan investasi sangat penting untuk memahami risiko terlebih dahulu dari setiap instrumen yang ada di pasar modal. Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap persepsi risiko, maka dari itu berinvestasi memerlukan pertimbangan yang matang dengan memahami setiap instrumen investasi dan dapat mengelola dengan baik dan benar saat berinvestasi di pasar modal. Beberapa kasus yang terjadi dalam berinvestasi diakibatkan karena seseorang melakukan investasi tidak mempertimbangkan kemungkinan besarnya risiko yang akan diterima. Oleh karena itu sebelum melakukan investasi kita harus bisa mengamati, menganalisis, dan logis untuk membeli suatu saham di pasar modal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior atau teori perilaku terencana yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) ditujukan untuk memprediksi perilaku individu dan pemahaman atas perilaku yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap keinginan untuk berperilaku yang kemudian dihubungkan dengan kontrol perilaku persepsian dan norma subjektif. Perilaku seseorang ditentukan niat atas persepsi pengendalian, seseorang akan melakukan sesuatu dan mengendalikannya dengan pemahaman yang dimilikinya. Ada tiga variabel yang mempengaruhi niat seseorang dalam melakukan perilaku yaitu sikap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian.

Menurut Nyoman (2017) Sikap seseorang terhadap perilaku merupakan hal utama yang sangat penting yang memperkirakan suatu tindakan dan mempertimbangkan sikap seseorang dalam mengevaluasi norma subjektif serta menilai kontrol perilaku persepsian orang tersebut. Sikap pada perilaku merupakan keinginan untuk memahami hal-hal yang disukai ataupun tidak disukai terhadap suatu objek dan menjadikan acuan seseorang untuk mempengaruhi dan menentukan niat seseorang dalam berperilaku. Terutama dalam melakukan investasi, mahasiswa melakukan sesuatu karena keinginan yang disukai bukan karena keterpaksaan atau sekedar mengikuti orang-orang sekitar.

Menurut Nonie (2021) norma subjektif adalah pemahaman seseorang terhadap sesuatu yang dipengaruhi oleh orang-orang sekitar atau lingkungan sosial, sedangkan kontrol perilaku persepsian adalah pemahaman seseorang mengenai sulit atau mudahnya dalam melakukan suatu perilaku tertentu. Variabel kontrol perilaku persepsian ini ditentukan oleh keyakinan seseorang mengenai kecekatan faktor internal dan eksternal untuk memudahkan dalam berperilaku.

2.2 Teori Portofolio

Teori portofolio menyatakan bahwa risiko dan return adalah hal yang harus dipertimbangkan dengan asumsi yang dapat diukur dalam pembuatan portofolio yang menghasilkan hubungan linear antara risiko dan pengembalian. Teori portofolio adalah cara memulai pembelajaran mengenai investasi yang diprakarsai oleh Harry M. Markowitz (1927) seorang ekonom yang telah menerima Nobel Prize dibidang ekonomi di tahun 1990 dan merupakan lulusan Universitas Chicago. Risiko merupakan kerugian yang akan dihadapi, maka dari itu, Prof. Harry Markowitz mengubah pandangan kaum investor mengenai risiko dengan memperkenalkan konsep risiko secara kuantitatif yang mendefinisikan risiko sebagai ukuran statistik yang disebut sebagai variance.

2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah sebuah kegiatan dalam proses untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan juga pemahaman seseorang agar memahami dan mendalami ilmu dalam mengelola keuangan dengan baik dan benar (Harahap & Bustami, 2021). Ergün (2018) mendefinisikan literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk menganalisis, mengelola, membaca dan menyampaikan mengenai keuangan sehingga dapat di implementasikan pada kegiatan ekonomi. Di sisi lain, perkembangan literasi keuangan pada anak muda menjadi satu masalah yang paling mendasar bagi pembuat kebijakan dalam keputusan keuangan.

2.4 Pengetahuan Investasi

Menurut Septiana (2019:65), likuiditas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancer perusahaan. Likuiditas sendiri merupakan istilah ekonomi yang sering digunakan terkait kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain kemampuan membayar kewajiban jangka pendek perusahaan juga dituntut untuk mampu mengubah harta bukan tunai menjadi tunai.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek perusahaan (Kariyoto, 2017:189).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, investasi adalah penanaman modal dalam jangka panjang untuk penyediaan aktiva, pembelian saham, dan surat berharga lain yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan pendapatan di masa depan sesuai yang diharapkan saat akan berinvestasi. Pemahaman mengenai investasi hal yang harus dimiliki seseorang terkait aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan pengembalian nya (Pajar, 2017).

Edukasi mengenai investasi adalah ilmu yang diberikan kepada mahasiswa baik dalam materi pembelajaran yang diberikan perguruan tinggi atau dari galeri investasi yang tersedia di setiap perguruan tinggi yang menjadi wadah dan sarana mahasiswa untuk belajar investasi dan mampu mengimplementasikan langsung pengetahuan yang didapatkan selain dari Pendidikan formal yang diberikan perguruan tinggi, mahasiswa juga dapat mengembangkan pemahaman mengenai investasi melalui Pendidikan non formal seperti mengikuti pelatihan pasar modal dan kelas investasi.

2.5 Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan adalah salah satu pemicu atau keyakinan bagi individu untuk mengelola keuangan dengan baik dan meningkatkan cara pengumpulan dana nya (Djaelani & Zainuddin, 2021). Investor yang memiliki efikasi keuangan yang tinggi cenderung lebih tepat dalam mengambil keputusan investasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Selain pengetahuan, seseorang membutuhkan rasa percaya diri pada kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mendorong melakukan sesuatu dalam psikologi yang dikenal sebagai efikasi diri (Pangestika & Rusliati, 2019).

2.6 Persepsi Risiko

Persepsi risiko pada investasi adalah persepsi yang menyebabkan calon investor memiliki kewaspadaan saat berinvestasi karena kemungkinan akan terjadi kerugian yang diterima pada saat berinvestasi (Fahreza & Surip, 2018). Persepsi risiko adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika tidak bisa memperkirakan dampak yang terjadi saat melakukan keputusan pembelian (Supiaty & Kusuma Wardani, 2020). Seseorang yang melakukan investasi ingin mendapatkan return dan menghindari risiko, sehingga pemahaman yang mampu memperkecil risiko dapat memberikan rasa aman terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi (Chabai, 2020).

Persepsi risiko merupakan pengukuran subjektif dari ketidakpastian suatu kemungkinan kerugian yang akan terjadi dan menyadari konsekuensi dari kejadian tersebut. Dari penelitian lain mengatakan bahwa persepsi diartikan sebagai suatu keahlian individu memahami suatu objek dengan menyimpulkan dari berbagai informasi dan menafsirkan pesan (nugroho et al., 2019), Mahasiswa yang mampu memahami risiko investasi akan dapat meminimalisir risiko dengan mengidentifikasi risiko sehingga tidak memberikan kerugian yang besar karena rendahnya risiko yang diterima (Ferlina et al., 2017).

2.7 Persepsi Risiko

Pendapatan adalah dana yang dimiliki yang menjadi aset yang dapat digunakan tergantung atas keinginan masing-masing, kegunaan aset bisa digunakan untuk berinvestasi dengan harapan menghasilkan keuntungan (Salsabiila & Hakim, 2022). Bagi sebagian besar mahasiswa mendapatkan pendapatan berasal dari berbagai macam sumber, misalnya pendapatan yang diperoleh dari uang saku yang diberikan orang tua, bekerja paruh waktu, atau berwirausaha (Mardiyati et al., 2021).

Pendapatan adalah jumlah besaran uang yang diperoleh seseorang dari hasil usaha dan kinerjanya (Sari, 2017). Pendapatan diperoleh baik dalam bentuk uang maupun barang (Riawan, 2019). Pendapatan menentukan keinginan seseorang untuk mengalokasikan atau menyisihkan dana

yang dimiliki untuk di investasikan (Nabila & Kusnadi, 2020). Pendapatan sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka dari itu mahasiswa dapat memanfaatkan pendapatan yang diperoleh dengan berinvestasi selain untuk menambah pendapatan juga dapat dijadikan tabungan di masa depan. Ada beberapa macam indikator yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang dikemukakan oleh Maghfiroh (2018) adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan yang berasal dari orang tua
- b. Pendapatan dari bekerja
- c. Pendapatan dari beasiswa
- d. Preferensi pendapatan

2.8 Pasar Modal

Menurut Sudarmanto (2021:32) pasar modal adalah suatu tempat atau wadah bertemu pemilik modal atau yang mempunyai kelebihan dana dengan yang membutuhkan dana dimana media interaksi yang digunakan adalah saham, efek, atau surat berharga yang dapat diperjual belikan dengan hasil penjualan tersebut menjadi salah satu sumber pembiayaan bagi perusahaan dan bagi pemilik dana berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan.

2.9 Minat Investasi

Minat investasi adalah tindakan atau perilaku seseorang yang memiliki ketertarikan dan berusaha keras untuk mencari tahu jenis investasi, belajar investasi dan mengimplementasikannya (Paranita & Agustinus, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki ketertarikan terhadap investasi dan mengambil tindakan untuk berinvestasi dapat dikatakan individu tersebut memiliki minat untuk berinvestasi.

Minat investasi dalam arti lain adalah ketertarikan yang sangat tinggi terhadap sesuatu dan keinginan untuk memanfaatkan dana yang dimiliki ke dalam pasar modal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Saputra, 2018). Orang yang memiliki minat ia akan mengarahkan seluruh fokusnya untuk sesuatu hal yang di inginkan dan berusaha untuk mencapai tujuannya pada suatu hal yang diminati. Minat didasari oleh pengalaman atau hal-hal yang sudah diperhatikan dan dipelajari lebih dalam agar keinginannya tercapai (Hati & Harefa, 2019).

3. METODE

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian menggunakan data yang diolah dalam bentuk tulisan, gambar, dan rekaman (audio visual) yang didapatkan dari hasil wawancara, pengamatan, survey, dan pemotretan dari sumber penelitian dengan tujuan memperoleh data yang berbentuk angka dan analisis data dengan prosedur statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data informasi yang didapatkan dari hasil wawancara maupun survey, yaitu berupa kuesioner yang akan disebarakan kepada mahasiswa FEBTD UNUSA dalam bentuk Google form sesuai dengan masalah yang diteliti terkait literasi keuangan, efikasi keuangan, persepsi risiko, dan pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

3.2 Populasi Penelitian

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dan memiliki kualitas serta spesifikasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di uji dan analisis kemudian di ambil kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital Universitas

Nahdlatul Ulama Surabaya sebanyak 809. Peneliti menggunakan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dikarenakan karakter mahasiswa yang dinilai memiliki pemikiran dan pemahaman yang tinggi serta kritis dalam berfikir.

b. Besar Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti atau evaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi (Retnawati, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan peneliti berdasarkan kriteria yang dibutuhkan (Machali 2021). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif periode 2022/2023 yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut :

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2011) :

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

C = *Margin of error*

$$\begin{aligned} n &= \frac{440}{1 + 440 (0,1)^2} \\ n &= \frac{440}{1 + 4,4} \\ n &= \frac{440}{5,4} \\ n &= 81,481 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus slovin ini dengan menggunakan standar error 10% (0,1) dengan jumlah sampel 81 responden. Pengambilan sampel selama penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa aktif FEBTD UNUSA Periode genap 2022/2023 secara *online* melalui email dan whatsapp berupa link *Google Form*.

4. PEMBAHASAN

4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), efikasi keuangan (X2), persepsi risiko (X3), dan pendapatan (X4) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi mahasiswa FEBTD UNUSA periode 2019, 2020, 2021. Berikut hasil uji regresi linier berganda pada tabel dibawah ini:

Variabel	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Signifikansi
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-0,083	0,359	-	-0,231	0,818
Literasi Keuangan	0,324	0,155	0,240	2,095	0,040
Efikasi Keuangan	0,122	0,149	0,091	0,816	0,417
Persepsi Risiko	0,224	0,126	0,191	1,782	0,079
Pendapatan	0,354	0,092	0,387	3,857	0,000

4.2 Pengujian Hipotesis

a) Uji Parsial

Berdasarkan pendapat Purnomo (2017:217), uji parsial bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara individual antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan nilai *level of significance* (α) 0,05, dimana dapat dinyatakan berpengaruh parsial apabila nilai signifikansi $< 0,1$.

b) Uji Simultan

Berdasarkan pendapat Purnomo (2017:216), uji simultan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan nilai *level of significance* (α) 0,1, dimana dapat dinyatakan berpengaruh parsial apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

c) Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Berdasarkan pendapat Suyono (2018:83), pengujian ini berguna untuk mengukur keeratan yang terjalin antar kedua variabel. Nilai R berkisar 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati 1 maka variabel bebas memiliki hubungan yang sangat erat terhadap variabel terikat.

d) Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Berdasarkan pendapat Suyono (2018:84), uji R^2 bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menafsirkan pengaruh kedua variabel. Nilai R^2 berkisar 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati 1 maka variabel bebas besar penafsiran variabel bebas terhadap variabel terikat.

4.3 Pembahasan Hipotesis

Berikut hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26, maka berikut hasil analisis dan pembahasan hasil pada penelitian ini:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan nilai uji t (uji parsial) sebesar 2,095 dan nilai signifikansi sebesar 0,040 kurang dari 0,05 maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi minat investasi mahasiswa FEBTD UNUSA sehingga dapat dikatakan semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan nilai uji t (uji parsial) sebesar 0,816 dan nilai signifikansi sebesar 0,417 lebih dari 0,05 maka H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi keuangan tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa FEBTD UNUSA sehingga dapat dikatakan semakin tinggi efikasi keuangan mahasiswa maka semakin rendah minat investasi mahasiswa.

3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Data hasil kuesioner pada persepsi risiko P1 sebesar 38.3% (setuju) dan 6.2% (kurang setuju), P2 sebesar 35.8% (setuju) dan 6.2% (kurang setuju), P3 sebesar 38.3% (setuju) dan 8.6% (kurang setuju), P4 sebesar 2.5% (sangat tidak setuju) dan 6.2% (tidak setuju) dan P5 sebesar 4.9 (tidak setuju) dan 19.8 (kurang setuju). Penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan nilai uji t (uji parsial) sebesar 1,782 dan nilai signifikansi sebesar 0,079 lebih dari 0,05 maka H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa FEBTD UNUSA sehingga dapat dikatakan tinggi atau rendahnya persepsi risiko tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

4. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan nilai uji t (uji parsial) sebesar 3,857 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka H4 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi minat investasi mahasiswa FEBTD UNUSA sehingga dapat dikatakan semakin tinggi pendapatan yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

5. KESIMPULAN

- a) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa FEBTD UNUSA. Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan minat investasi mahasiswa. Hal tersebut karena kemampuan dalam mengelola keuangan yang dimiliki dapat menjadi intention bagi mahasiswa untuk berinvestasi karena paham dan mampu untuk mengimplementasikannya.
- b) Efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBTD UNUSA. Hal tersebut menunjukkan bahwa keyakinan yang dimiliki setiap mahasiswa tentunya memiliki reaksi yang berbeda terhadap investasi, sehingga tinggi atau rendahnya efikasi keuangan tidak mempengaruhi meningkat atau menurunnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
- c) Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBTD UNUSA. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki perbedaan pandangan sehingga tinggi atau rendahnya persepsi mahasiswa terhadap risiko yang akan dihadapi tidak mempengaruhi meningkat atau menurunnya minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- d) Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBTD UNUSA. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat investasi apabila memiliki pendapatan. Semakin besar pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa semakin besar mahasiswa untuk berinvestasi.

SARAN

- a) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan observasi yaitu dengan wawancara baik secara langsung maupun online dengan zoom meeting sehingga langsung dapat menilai dan mengetahui jawaban responden yang dibutuhkan.
- b) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendampingi dan membantu responden dalam pengisian kuesioner sehingga memudahkan dalam mengisi apabila ada kesulitan dalam memahami maksud dari pertanyaan yang digunakan untuk penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Volume 1 Nomor 1*, 1-23.
- Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio(Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal ARASTIRMA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM, Volume 1 Nomor 2*, 239-248.
- Damanik, W. Z. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL, Volume 3 Nomor 2*, 79-86.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Prospek, Volume 1 Nomor 2*, 74-83.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR), Volume 6 Nomor 10*, 55-69.
- Fajriana, A. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL NOMINAL, Volume 5 Nomor 2*, 16-28.
- Fauzia, N., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Intellectual Capital, Karakteristik Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5 Nomor 4*, 1-22.
- Fauziah, F. (2018). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data; Aplikasi Statistik untuk Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ghani, M. A. (2016). *Model CSR Berbasis Komunitas - Integrasi Penerapan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Korporasi*. Bogor: IPB Press.
- Harmadji, D. E., Subroto, B., Saraswati, E., & Prihatiningsih, Y. W. (2021). *Dampak Strategi dan Praktik Serta Peran Mediasi Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Stock Price Crash Risk*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara, Volume 17 Nomor 1*, 66- 81.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kurniawan, K. A., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,

Likuiditas, dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Profesi, Volume 11 Nomor 1*, 12-23.

- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA, Volume 6 Nomor 3*, 1108-1117.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Marjono, & Ningsih, A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013). *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pontianak, Volume 1 Nomor 1*, 45-58.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value. *DIJEFA (Dinasti International Journal Of Economics, FInance & Accounting), Volume 1 Nomor 1*, 83-94.
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governance : Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Nur, O. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, Volume 22 Nomor 1*, 1-11.
- Nurfitriana, Yanto, E., & Aprilia, A. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Simki Economic, Volume 4 Nomor 1*, 74-88.
- Nuryono, M., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komosisaris Independen, Komite Audit Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Edunomika, Volume 3 Nomor 1*, 199-212.
- Ofeser, F., & Susbiyantoro. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Lentera Bisnis, Volume 10 Nomor 1*, 36-48.
- Pamungkas, A. S., & Maryati, S. (2017). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Debt To Aset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. SEMNAS IIB DARMAJAYA. *Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 412-428.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: WADE Group.
- Puspitaningtyas, Z., & Rasda, M. A. (2020). *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Radyati, M. N. (2014). *Sustainable Business dan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jakarta: Trisaksi University.
- Rahmawati, A., Roekhudin, & Prastiwi, A. (2021). Effect of good corporate governance and corporate social responsibility on firm value moderate by profitability . *IJRBS (INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH IN BUSINESS AND SOCIAL SCIENCE), Volume 10 Nomor 4*, 59-66 .
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Said, A. L. (2015). *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*.

Yogyakarta: Deepublish.

- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *TEMA : Tera Ilmu Akuntansi, Volume 22 Nomor 1*, 1-18.
- Sartono, R. A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Septiana, A. (2017). *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Perseptif Ekonomi Kreatif*. Pamekasan: Duta Media Centre.
- Setiawanta, Y., Utomo, S. D., Pamungkas, I. D., Jumanto, & Ifada, L. M. (2021). The Impact of Profitability on Firm Value: Does Environmental Performance Play a Mediation Role? . *Journal of Hunan University (Natural Sciences), Volume 48 Nomor 7*, 220-228.
- Suaidah, Y. M., & Purbowati, R. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan brand image terhadap nilai perusahaan dimoderasi kinerja keuangan. *Management and Business Review, Volume 3 Nomor 2*, 57-70.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F., Purba, S., Astuti, . . .Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Nurhayati, I., & Rijanti, T. (2021). The Relationship Between Profitability and Firm Value: Evidence From Manufacturing Industry in Indonesia. *International Journal of Financial Research, Volume 12 Nomor 3*, 466-476.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen, Volume 8 Nomor 1*, 7399–7428.
- Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Volume 7 Nomor 2*, 1-16.
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa EKONOMIKA, Volume 15 Nomor 2*, 321-332.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.